

LAPORAN KEGIATAN

2011



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
KANTOR WAKIL REKTOR BIDANG RISET DAN INOVASI/
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung CCAR-ITB Lantai V, Jalan Tamansari No. 64, Bandung – 40116
Telp. (+62) (22) 2501759, 2503602, 2503253, 2511215
Fax. (+62) (22) 2504010, 2511215
E-mail: lp@lppm.itb.ac.id, pm@lppm.itb.ac.id, Website: <http://www.lppm.itb.ac.id>

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Pengantar	1
1.2	Visi dan Misi Unit Kerja	1
1.3	Sasaran Strategis	1
1.4	Organisasi	3
II.	PROGRAM KERJA TAHUN 2011	5
2.1	Program Kerja untuk Bidang Penelitian	5
2.2	Program Kerja untuk Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	7
III.	PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	13
3.1	Program Kelangsungan Operasi	13
3.1.1	Bidang Penelitian	13
1)	Proposal dan Survey	13
2)	Publikasi	14
3)	Administrasi Penelitian	14
4)	Pelaksanaan Penelitian	14
3.1.2	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	16
1)	Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat	16
2)	Pelatihan dan Pendidikan	16
3.1.3	Pendukung Akademik	17
1)	Diversifikasi dan Penguatan Akademik	17
3.1.4	Operasi dan Pemeliharaan	17
1)	Operasi dan Pemeliharaan	17
2)	Operasional	18
3.1.5	Administrasi dan Umum	18
3.1.6	Kemitraan dan Auxiliary Business	18
1)	Kemitraan/Kerma Pendidikan	19
2)	Kemitraan/Kerma Penelitian	19
3)	Kemitraan/Kerma Pengabdian kepada Masyarakat	20
3.2	Program Transformasi	20
3.2.1	Bidang Penelitian	21
3.2.2	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	21
3.2.3	Bidang Sarana dan Prasarana	22
IV.	EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	23
4.1	Bidang Penelitian	23
4.2	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	23
4.3	Bidang Kemitraan/Kerjasama	24

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRI) merupakan bagian dari Struktur Organ Pengelola ITB yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 046/SK/K01/KP/2010 tanggal 6 Februari 2010, yang mengkoordinasikan 2 (dua) unit kerja yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK). Dalam operasionalisasi kegiatan Kantor WRRI, LPPM dan LPIK, penyelenggaraan administrasi kegiatan dan anggaran dilaksanakan dalam 2 (dua) kelompok manajemen, yaitu :

1. Kantor Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRI) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang menjadi satu kesatuan manajemen, selanjutnya disebut Kantor WRRI/LPPM, menangani operasional rutin Kantor WRRI/LPPM dan kegiatan kerjasama Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan administrasi berlangsung di Kantor WRRI/LPPM, Gedung CCAR lantai 5, Jl. Tamansari Nomor 64.
2. Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) menangani operasional rutin dan kegiatan kerjasama Bidang Inovasi dan Kewirausahaan (Enterpreneurship). Kegiatan administrasi berlangsung di Jl. Ganesa 15.

Pelaksanaan kegiatan dari 2 (dua) kelompok manajemen di atas merupakan realisasi dari program kerja masing-masing. Dengan demikian, pengukuran capaian kinerja dari pelaksanaan program kegiatan dan anggaran untuk masing-masing Kantor WRRI/LPPM dan LPIK dilaksanakan secara terpisah.

Untuk selanjutnya, Laporan Evaluasi Diri dalam dokumen ini hanya memuat laporan pelaksanaan kegiatan program dan anggaran dari Kantor WRRI/LPPM berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun (RKAT) 2011 dengan indikator kinerja dan target capaian mengacu kepada Rencana Strategis 2011 - 2015.

1.2 Visi dan Misi Unit Kerja

Dalam mengemban fungsinya sebagai Kantor Wakil Rektor yang menangani persoalan-persoalan kebijakan yang berkaitan dengan bidang riset, inovasi dan kewirausahaan, program kerja Kantor WRRI berpedoman pada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan berdasarkan Senat Akademik (SA) tentang kebijakan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni ITB.

Visi, menjadi lembaga terkemuka dalam menjalankan fungsi rangkapnya (*dual function*) sebagai penentu kebijakan dan pelaksana kegiatan untuk bidang riset, inovasi, dan kewirausahaan, dalam upaya menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat dan sejahtera melalui penelitian dan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Misi, memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal.

1.3 Sasaran Strategis

Sasaran pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Inovasi ITB pada 2011 - 2015 diformulasikan berdasarkan 4 (empat) strategi, yang meliputi:

1. STRATEGI TUMBUH: pemanfaatan kekuatan internal untuk meraih peluang yang ada, dengan fokus:
 - 1) Peningkatan KUALITAS, PRODUKTIVITAS dan pengembangan KARAKTER KEBANGSAAN (kekayaan lokal) seluruh Bidang PPM;
 - 2) Peningkatan KAPASITAS program yang ada, dilakukan secara selektif dengan fokus pada: Bidang PPM dengan minat/kebutuhan masyarakat yang tinggi;
 - 3) Perluasan TARGET SEGMENT MASYARAKAT program yang ada, dilakukan secara selektif dengan fokus pada: Bidang PPM dengan kualitas dan produktivitas tinggi;
 - 4) Pengembangan PROGRAM BARU, dilakukan secara selektif untuk Bidang PPM dengan misi strategis untuk berkontribusi pada pengembangan Ipteks dan pemecahan masalah bangsa. Pengembangan PROGRAM BARU untuk TARGET SEGMENT MASYARAKAT BARU, dilakukan dengan sangat selektif dan hati-hati dengan studi kelayakan yang baik.
2. STRATEGI DIVERSIFIKASI PROGRAM DAN PENGUATAN SISTEM: berdasar pada kekuatan internal ITB dan bersifat responsif untuk mengatasi ancaman yang dihadapi dalam proses pengembangan ITB ke depan. Diversifikasi berbasis pada program akademik yang ada, dilakukan peningkatan dan pengemasan program akademik untuk disesuaikan dengan target segmen baru guna mengatasi ancaman persaingan, dinamika perkembangan Ipteks, persepsi dan penilaian negatif terhadap kemas program akademik yang lama, dan penurunan dukungan pemerintah. Namun demikian, peningkatan dan pengemasan baru program-program akademik yang ada dengan target segmen masyarakat yang baru perlu disertai pengembangan bidang-bidang pendukung, yaitu organisasi dan manajemen, sumber daya, dan pendanaan yang diperlukan, terutama dalam mengkomunikasikan dan menyampaikan program-program baru tersebut secara efektif.
3. STRATEGI PENINGKATAN KEEFEKTIFAN PROGRAM DAN SISTEM: upaya untuk mengatasi kelemahan ITB agar dapat memanfaatkan peluang yang ada. Mengacu pada cita-cita mewujudkan World Class University (WCU), banyak kelemahan masih harus diatasi oleh ITB secara intensif, dan sebagai implikasi maka strategi Peningkatan Kefektifan Program dan Sistem akan mendominasi strategi perkembangan ITB dalam lima tahun mendatang. Fokus dari strategi ini adalah peningkatan kinerja proses, sistem dan prosedur tata kelola, yang dalam konteks pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kewirausahaan meliputi:
 - 1) Perbaikan sistem pengelolaan kegiatan PPM;
 - 2) Menetapkan fokus bidang penelitian unggulan ITB yang dibina dan dikembangkan secara konsisten;
 - 3) Peningkatan keterpaduan program penelitian ITB lemah (antar Pusat Penelitian, Pusat, Fakultas/Sekolah, Kelompok Keahlian, laboratorium);
 - 4) Peningkatan kolaborasi dengan berbagai kekuatan nasional dan global.
4. STRATEGI PERUBAHAN DAN PENINGKATAN EFISIENSI: meminimalkan dampak ancaman terhadap eksistensi ITB dengan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Strategi ini dilakukan dalam bentuk kontraksi berupa penghentian program/kegiatan atau penutupan unit kerja yang tidak memberikan nilai tambah pada ITB dan kondolidasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya ITB yang terbatas.

Sasaran strategis Kantor WRI yang membawahi LPPM dan LPIK mencakup sasaran untuk:

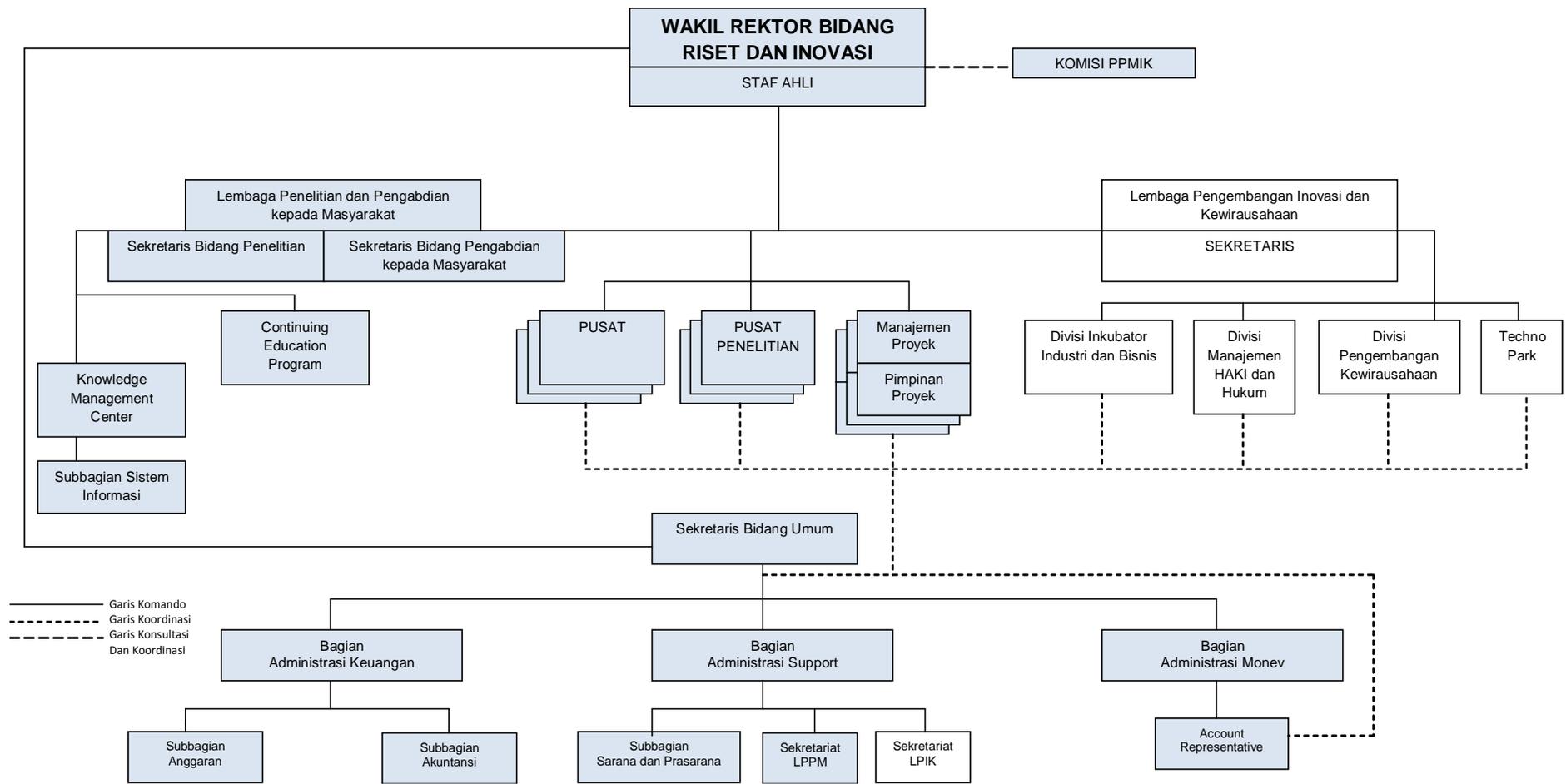
1. Bidang penelitian ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Produk ilmu pengetahuan berkualitas;
 - b. Peningkatan kualitas dan produktivitas program riset dan pengembangan;

- c. ITB sebagai simpul kerjasama penelitian dan pengembangan nasional dan internasional.
2. Bidang pengabdian pada masyarakat meliputi:
 - a. Peningkatan pemanfaatan produk ipteks untuk peningkatan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
 - b. Pengembangan pusat-pusat binaan untuk pemberdayaan potensi masyarakat berbasis pada produk penelitian dan pengembangan dalam bidang keilmuan;
 - c. Peningkatan dana dari hasil pemanfaatan produk ipteks oleh industri;
 - d. Penyelenggaraan program pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan produktif.
3. Bidang inovasi dan kewirausahaan mencakup:
 - a. Peningkatan kemampuan inovasi dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sivitas akademika ITB;
 - b. Penumbuhan usaha baru (*start-up company*) hasil *spin-off* kegiatan penelitian dan pengembangan di ITB;
 - c. Peningkatan daya manfaat hasil riset dan pengembangan ITB dalam masyarakat.

1.4 Organisasi

Penyelenggaraan Kantor Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRRI) dikelola dalam struktur berikut yang mengacu pada Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 046/SK/K01/OT/2010 tanggal 6 Februari 2010 tentang Struktur Organ Pengelola ITB dan telah dilengkapi dengan interpretasi terhadap sejumlah Surat Keputusan Rektor ITB yaitu :

- SK Rektor Nomor 114/SK/K01/KP/2008 tanggal 12 Mei 2008 tentang Pengangkatan Kepala Knowledge Management Center (KMC) Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan/LPPM Institut Teknologi Bandung;
- SK Rektor Nomor 113/SK/K01/KP/2008 tanggal 3 Juni 2008 tentang Pengangkatan Kepala Continuing Education Program (CEP) Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan/LPPM Institut Teknologi Bandung.
- SK Rektor ITB Nomor 047/SK/K01/KP/2010 tanggal 6 Februari 2010 tentang Pengangkatan Para Wakil Rektor Institut Teknologi Bandung periode 2010-2014;
- SK Rektor ITB Nomor 060/SK/K01/KP/2010 tanggal 18 Februari 2010 tentang Pengangkatan Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat periode 2010-2014;
- SK Rektor ITB Nomor 061/SK/K01/KP/2010 tanggal 18 Februari 2010 tentang Perpanjangan dan Pengangkatan Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi;
- SK Rektor ITB Nomor 128/SK/K01/KP/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Pemberhentian Komisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2008-2009 dan Pengangkatan Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung Periode 2010 – 2011;
- SK Rektor ITB Nomor 147/SK/K01/KP/2010 tanggal 21 April 2010 tentang Organisasi di Bawah Koordinasi Wakil Rektor;
- SK Rektor ITB Nomor 148/SK/K01/KP/2010 tanggal 21 April 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Institut Teknologi Bandung;
- SK Rektor Nomor 264/SK/K01/KP/2010 tanggal 6 Juli 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Para Kepala Pusat Penelitian dan Pusat Institut Teknologi Bandung periode 2010-2011.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor WRII/LPPM.

II. PROGRAM KERJA TAHUN 2011

Pencapaian sasaran strategis dirumuskan dalam perencanaan program-program kegiatan, yang meliputi Program Penelitian, Program Pengabdian kepada Masyarakat, serta Program Inovasi dan Kewirausahaan (Enterpreneurship). Pengukuran kinerja dari program-program kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bagi capaian dari pelaksanaan program yang diturunkan menjadi sub-sub kegiatan yang bersifat operasional dan terukur.

Program Kerja Kantor WRRI/LPPM tahun 2011 yang meliputi Program Strategis untuk Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat berikut indikator kinerja bagi pelaksanaan masing-masing subkegiatan disajikan dalam tabel berikut.

2.1 Program Kerja untuk Bidang Penelitian

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
1.	Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas penelitian ITB				
1.1	Peningkatan produktivitas penelitian ITB dari segi kualitas dan kuantitas	1) Dana Penelitian Internal 2) Perbaikan manajemen PPM dan inovasi 3) Award publikasi 4) Peningkatan peran mahasiswa pascasarjana dalam penelitian 5) Internasionalisasi jurnal - jurnal di ITB 6) Membantu penerbitan proceeding yang terindex scopus	a. Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh KK b. Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan Pusat dan Pusat Penelitian (PP) c. Jumlah sitasi Scopus d. Persentase dosen bersitasi e. Jumlah IPR (paten, copy right, dll) yang dihasilkan f. Jumlah produk teknologi, kebijakan, karya seni dan desain yang dihasilkan g. Persentase produk teknologi, kebijakan, karya seni dan desain yang terimplementasikan di masyarakat	1) Publikasi 2) Pengembangan sistem pengelolaan proposal dan output riset 3) Administrasi & umum	1) Penerbitan Jurnal ITB 2) Pemberian insentif publikasi 3) Pengerahan tim pelaksana pengembangan sistem 4) Pelaksanaan kegiatan Komisi PPMIK & review proposal
1.2	Peningkatan penelitian dengan unsur karakteristik lokal	1) Penajaman roadmap PP 2) Peningkatan peran Komisi PPM 3) Kerjasama dengan mitra dalam maupun luar negeri	a. Jumlah penelitian dengan unsur lokal (<i>indigenous</i>) b. Jumlah publikasi pada penelitian dengan unsur lokal i. Jurnal internasional ii. Jurnal Nasional terakreditasi		
1.3	Peningkatan kemampuan penelitian sumber daya manusia ITB	1) Program PRI dan PKP 2) Penyediaan dana program postdoc	a. Persentase Guru Besar yang terlibat dalam pembimbingan doktor dan penelitian. b. Jumlah penelitian yang terkait dengan program <i>postdoc</i> dan/ atau <i>sabbatical leave</i> di luar negeri.		
1.4	Peningkatan keterlibatan mahasiswa pasca sarjana dalam penelitian	1) Formalisasi publikasi di jurnal internasional sebagai syarat kelulusan	a. Persentase (%) penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa S2&S3. b. Jumlah Publikasi per tahun		

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
	1.5 Peningkatan pendanaan penelitian ITB.	1) Kerjasama dgn mitra dalam dan luar negeri 2) Promosi Program PPM	a. Jumlah dana penelitian yang dimenangkan dari sumber eksternal (nasional dan internasional)	Kemitraan/kerma penelitian	1) Sosialisasi & promosi hasil riset 2) Layanan administrasi kerma
			b. Dana kerma penelitian dengan mitra ITB.		
			c. Dana penelitian yang dibiayai oleh ITB.	Pelaksanaan penelitian	1) Pengalihan pengelolaan riset ke fak./sek. 2) Koordinasi untuk monev dengan fak./sek.
	1.6 Peningkatan promosi program/hasil penelitian lewat publikasi		a. Proceeding dan jurnal tersitasi oleh Scopus yang diterbitkan ITB	Publikasi	1) Penerbitan Jurnal ITB 2) Pemberian insentif publikasi
	1.7 Pengembangan infrastruktur penelitian dan pengembangan kelas dunia	1) Mendukung dan memfasilitasi pembentukan centre of excellence	a. Investasi barang modal penelitian dan pengembangan	Pengadaan sarana & prasarana	Pengadaan Peralatan Pendidikan & penelitian
2. Manajemen riset secara profesional yang dinamis dan kondusif					
	2.1 Menciptakan lingkungan penelitian yang dinamis, menarik dan mempertahankan para peneliti terbaik serta nilai-nilai dan kontribusi mereka	1) Award publikasi 2) Perbaikan system informasi 3) Peningkatan sdm pelayanan	a. Tingkat kepuasan peneliti (melalui <i>questionnaire</i>)	1) Penanganan proposal riset 2) Administrasi & umum 3) Operasional 4) Pengadaan, pemeliharaan sarana , prasarana, dan fasilitas pelaksanaan kegiatan 5) Peningkatan SDM	1) Pelaksanaan kegiatan Komisi PPMIK & review proposal 2) Layanan administrasi Kantor WRR/LPPM, termasuk penanda-tanganan kerma, interaksi sosial & pengadaan pakaian seragam bagi staf pelaksana 3) Operasional Kantor PP, 4) Pengadaan, penggunaan & pemeliharaan kendaraan, peralatan dan fasilitas kerja 5) Peningkatan motivasi& kapasitas kerja staf 6) Pengerahan tenaga asisten pelaksana administrasi
			b. Integrasi Sistem Informasi		
	2.2 Peningkatan kinerja pusat-pusat penelitian unggulan sebagai penghela riset dan pengembangan		a. Jumlah KK yang terlibat aktif dalam kolaborasi penelitian dan kerma dengan PP per tahun	Pengembangan sistem pengelolaan proposal dan output riset	Pengerahan tim pelaksana pengembangan sistem
			b. Jumlah penelitian hasil kolaborasi nasional dan internasional per tahun		
			c. Jumlah <i>spin-off</i> (<i>enterprise, policy, cara pembelajaran</i>) yg digunakan pihak lain per tahun		

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
			d. Jumlah produk teknologi, kebijakan, karya seni dan desain yang dihasilkan		
			e. Jumlah produk teknologi, kebijakan, karya seni dan desain yang terimplementasikan di masyarakat		
	2.3 Mengintegrasikan kegiatan berbagai pusat-pusat penelitian dan pusat ke fokus penelitian ITB.		a. Kesesuaian pelaksanaan Roadmap penelitian ITB secara keseluruhan	1) Proposal dan Survey 2) Administrasi Penelitian 3) Pelaksanaan Penelitian	1) Monev Pelaksanaan Riset dan Seminar 2) Pelaksanaan review proposal riset
			b. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar ITB	Kemitraan/Kerma Penelitian	Layanan administrasi kerma
			c. Jumlah penelitian multidisiplin dengan dana > 500 juta per tahun	Kemitraan/Kerma Penelitian	1) Safari konsultasi IPTEKS 2) Layanan administrasi kerma
3.	Penguatan peran LPPM dalam proses promosi dan pendayagunaan riset maupun hasil riset ITB				
	3.1 Mengembangkan pusat promosi produk sains, teknologi dan karya seni ITB		Terbentuknya pusat promosi produk sains, teknologi dan karya seni ITB 2012 MULAI BEROPERASI		
	3.2 Melakukan inovasi, transfer pengetahuan dan komersialisasi (<i>technopreneursh ips</i>)		a. Jumlah transfer pengetahuan/ produk teknologi b. Nilai pemanfaatan pengetahuan / produk teknologi ITB		
	3.3 Mempromosikan kolaborasi berdampak tinggi dengan universitas terkemuka lain di dalam negeri dan luar negeri		a. Jumlah kolaborasi dengan universitas dalam negeri b. Jumlah kolaborasi dengan universitas luar negeri		

2.2 Program Kerja untuk Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
1.	Pengembangan produk teknologi tepat guna untuk membangun kekuatan perekonomian nasional				
	1.1 Peningkatan jumlah teknologi yang diaplikasikan	1) Peningkatan jumlah teknologi yang diaplikasikan I	a. Persentase teknologi yang dihasilkan PP, Pusat dan KK yang dikomersialisasikan	Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat	Pembinaan & penerapan teknologi : Model transformasi pengetahuan dari ITB dan masyarakat : pengembangan wilayah binaan
	1.2 <i>Action research</i>	1) <i>Action research</i>	a. Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan		
2.	Peningkatan Kapabilitas Pengabdian pada Masyarakat				
	2.1 Akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tingkat KK,Fak/Sekolah,Pusat, PP.	1) Akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tingkat KK,Fak/Sekolah,Pusat, PP.	a. Terbentuk dan terimplementasikan sistem QA , Monev dan Audit	1) Administrasi & umum 2) Pengembangan & pemeliharaan SIPPM 3) Kemitraan/ kerma	1) Pelaksanaan kegiatan Komisi PPMIK & review proposal 2) Pengerahan tim pelaksana pengembangan sistem
					3) Monev

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
					Pelaksanaan Riset dan Seminar
	2.2 Peningkatan kerjasama ITB dengan perguruan tinggi, institusi penelitian, industri di tingkat nasional dan internasional, serta pemerintah	1) Peningkatan kerjasama ITB dengan perguruan tinggi, institusi penelitian, industri di tingkat nasional dan internasional, serta pemerintah	a. Jumlah kontrak kerjasama. Penelitian: Pengabd. kpd Masy.	1) Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat 2) Diversifikasi dan Penguatan Akademik	1) Safari konsultasi IPTEKS 2) Penyelenggaraan Continuing Education Program (CEP) dan Pelatihan 3) Operasional Satgas/Tim Ad-hoc 4) Pendampingan program kerjasama Layanan konsultasi melalui kerma dengan para mitra
	2.3 Peningkatan promosi program/hasil pengabdian masyarakat (PM) dan kepakaran ITB kepada masyarakat secara kontinyu	1) Pengelolaan publikasi hasil Pengabdian Masyarakat seluruh unit di ITB	a. Jumlah unit yang mempublikasikan Jurnal Internasional: Jurnal Nasional: Buku (Spin-off)	Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat	Sosialisasi program, hasil penelitian & produk teknologi : seminar, pameran, penerbitan buku hasil-hasil riset dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3.	Secara institusional meningkatkan peran LPPM dalam peningkatan kerma Pengabdian Masyarakat untuk memberdayakan potensi masyarakat				
	3.1 Peningkatan kerma Pengabdian Masyarakat dalam pemberdayaan potensi lokal	1) Peningkatan kerma Pengabdian Masyarakat dalam pemberdayaan potensi lokal	a. Nilai kerma PPM b. Jumlah pusat unggulan pengembangan teknologi pemberdayaan potensi masyarakat	Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat	Layanan konsultasi melalui kerma dengan para mitra Program tanggap bencana : 1) bantuan bagi para korban untuk mempertahankan kelangsungan hidup (survival) ; 2) bantuan teknis keilmuan
4.	Membangun Knowledge Based System secara institusional dalam pengabdian masyarakat				
	4.1 Mengembangkan aplikasi ICT untuk menghimpun/mendokumentasikan kearifan lokal Indonesia	1) Aplikasi ICT dokumen kekayaan/kearifan lokal Indonesia	a. Aplikasi untuk mengelola konten digital (<i>digi-lib</i>)	1) Sosialisasi, Presentasi dan Publikasi SIPPMM, sistem pengajuan proposal online, 2) Update informasi & publikasi pada web	1) Sosialisasi program, hasil penelitian & produk teknologi : seminar, pameran, penerbitan buku hasil-hasil riset dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	4.2 Publikasi secara online semua karya ITB yang penting bagi masyarakat (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat: materi kuliah, diktat, hasil penelitian, dll)	1) Publikasi secara online materi kuliah, diktat, hasil penelitian, dll	a. Jumlah karya ITB dalam website b. Jumlah member ke web c. Jumlah visitor ke web		

NO	PROGRAM STRATEGIS	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	SUBKEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN
5.	Peningkatan kandungan lokal/nasional dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat				
	5.1 Menjadikan Bandung dan propinsi Jawa Barat sebagai lokasi <i>pilot project</i> program pengabdian masyarakat	1) Implementasi program <i>pilot project</i> pengabdian masyarakat	a. Jumlah program <i>pilot project</i> yang dieksekusi oleh Pusat-Pusat	1) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 2) Kemitraan/kerma	1) Pembinaan & penerapan teknologi : Model transformasi pengetahuan dari ITB dan masyarakat : pengembangan wilayah binaan 2) Layanan jasa konsultasi/keperawatan
	5.2 Kerja sama dengan potensi eksternal (Pemda) untuk membangun pusat unggulan pendidikan dan pengembangan teknologi, khususnya dibidang lalu lintas perkotaan dan pengelolaan SD Air	1) Kerja sama dengan Pemda untuk membangun pusat unggulan pendidikan dan pengembangan teknologi, di bidang lalu lintas perkotaan dan pengelolaan SD Air	a. Nilai kegiatan		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian pelaksanaan satu subkegiatan dapat diukur dengan sejumlah indikator yang ditetapkan sebagai representasi kinerja beberapa sasaran program strategis. Untuk operasional realisasi program kerja, sub-subkegiatan yang telah diturunkan untuk mengukur capaian kinerja program diformulasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2011 sesuai dengan format pengkodean yang dalam Sistem Perencanaan (Sispran). Pra Usulan RKAT 2011 Kantor WRR/LPPM tertera dalam tabel berikut.

**Unit Kerja Kantor WRR
Pra Usulan Rencana Kerja dan Anggaran
(TAHUN 2011)**

PROGRAM KERJA & KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN	ANGGARAN BELANJA				TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	JASA PIHAK KETIGA	BARANG MODAL	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH		
Kelangsungan Operasi Penelitian							
	Proposal dan Survey		7.755.000	0	75.750.000	0	83.505,000
		Monev Pelaksanaan Riset dan Seminar	7.755.000	0	75.750.000	0	83.505,000
	Publikasi		69.504.000	4.808.880	116.912.371	0	191.225,251
		Penerbitan Jurnal ITB	69.504.000	4.808.880	116.912.371	0	191.225,251
		Pendaftaran Proceeding Seminar ITB ke Jurnal Internasional	0	0	0	0	0
	Administrasi Penelitian		234.140.000	0	50.100.000	0	284.240,000
		Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan	203.640.000	0	34.650.000	0	238.290,000
		Reviewer	30.500.000	0	15.450.000	0	45.950,000
	Pelaksanaan Penelitian		12.739.041.790	7.897.552.658	5.531.527.552	0	26.168,122,000
		Riset dana mandiri ITB - Program Riset Peningkatan Kapasitas ITB	2.205.948.040	645.363.928	684.854.326	0	3.536,166,294
		Kemitraan/Kerma Penelitian (Prospek)	10.283.093.750	7.252.188.730	4.846.673.226	0	22.381,955,706
		Reviewer	250.000.000	0	0	0	250,000,000
Jumlah Penelitian			13.050.440.790	7.902.361.538	5.774.289.923	0	26.727.092,251

PROGRAM KERJA & KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN	ANGGARAN BELANJA				TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	JASA PIHAK KETIGA	BARANG MODAL	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH		
Pengabdian Pada Masyarakat							
	Pelaksanaan Pengabdian Pada masyarakat		108.000.000	1.760.000	690.240.000	0	800,000,000
		Program tanggap bencana : bantuan bagi para korban untuk mempertahankan kelangsungan hidup (survival)	0	0	75.000.000	0	75,000,000
		Pembinaan & penerapan teknologi : Model transformasi pengetahuan dari ITB dan masyarakat : pengembangan wilayah binaan	0	0	181.000.000	0	181,000,000
		Sosialisasi program, hasil penelitian & produk teknologi : seminar, pameran	0	0	62.770.000	0	62,770,000
		Safari konsultasi IPTEKS	0	0	54.000.000	0	54,000,000
		Penyelenggaraan Continuing Education Program (CEP) dan Pelatihan - ITB	26.000.000	0	28.000.000	0	54,000,000
		Operasional Satgas/Tim Ad-hoc	64.000.000	0	0	0	64,000,000
		Pendampingan program kerjasama	0	0	100.000.000	0	100,000,000
		Penerbitan Berita Penelitian PPM	18.000.000	1.760.000	4.470.000	0	24,230,000
		Publikasi potensi kerjasama ITB	0	0	25.000.000	0	25,000,000
		Program tanggap bencana : bantuan teknis keilmuan	0	0	160.000.000	0	160,000,000
	Pelatihan dan Pendidikan		17.657.032.503	4.394.400.000	14.868.746.134	0	36,920,178,637
		Kemitraan/Kerjasama Pendidikan (Prospek)	4.021.735.230	984.400.000	1.290.579.770	0	6,296,715,000
		Kemitraan/Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat (Prospek)	13.635.297.273	3.410.000.000	13.578.166.364	0	30,623,463,637
	Jumlah		17.765.032.503	4.396.160.000	15.558.986.134	0	37.720.178.637
Pengabdian Pada Masyarakat							
Pendukung Akademik							
	Diversifikasi dan Penguatan Akademik		464.065.000	85.985.000	100.000.000	0	650,050,000
		Riset DIPA ITB	404.065.000	45.985.000	0	0	450,050,000
		Pengabdian Pada Masyarakat DIPA ITB	60.000.000	40.000.000	100.000.000	0	200,000,000
	Jumlah		464.065.000	85.985.000	100.000.000	0	650.050.000
Pendukung Akademik							

PROGRAM KERJA & KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN	ANGGARAN BELANJA				TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	JASA PIHAK KETIGA	BARANG MODAL	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH		
Operasi dan Pemeliharaan							
	Pemeliharaan Kendaraan		0	0	66.000.000	0	66.000,000
		Pemeliharaan dan penggunaan kendaraan roda 2 dan roda 4, dan mobilitas lokal	0	0	66.000.000	0	66,000,000
	Pemeliharaan Inventaris Kantor		0	0	12.000.000	0	12,000,000
		Pemeliharaan mesin tik, computer, dispenser, mesin fax, dll	0	0	12.000.000	0	12,000,000
	Operasional		0	97.435.000	208.853.000	0	306,288,000
		Penggunaan dan perbaikan peralatan kantor	0	0	54.000.000	0	54,000,000
		Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas IT	0	2.288.000	0	0	2,288,000
		Pusat Penelitian: Operasional Kantor PPBiotek	0	30.000.000	20.000.000	0	50,000,000
		Pusat Penelitian: Operasional Kantor PPPLWI	0	18.515.135	31.200.000	0	49,715,135
		Pusat Penelitian: Operasional Kantor PPTIK	0	13.400.000	36.600.000	0	50,000,000
		Pusat Penelitian: Operasional Kantor PPSRD	0	8.231.865	42.053.000	0	50,284,865
		Pusat Penelitian: Operasional Kantor PPEB	0	25.000.000	25.000.000	0	50,000,000
	Jumlah Operasi dan Pemeliharaan		0	97.435.000	286.853.000	0	384,288,000
Administrasi dan Umum							
	Administrasi		18.000.000	209.347.316	487.365.000	0	714,712,316
		Administrasi Kantor	0	0	120.000.000	0	120,000,000
		Layanan Administrasi Kantor	18.000.000	209.347.316	367.365.000	0	594,712,316
	Umum		0	0	33.944.877	0	33,944,877
		Penandatanganan kerma	0	0	13.500.000	0	13,500,000
		Interaksi sosial	0	0	20.444.877	0	20,444,877
	Sumberdaya Manusia		0	0	280.356.000	0	280,356,000
		Peningkatan kapasitas & kompetensi pegawai LPPM melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, workshop & kegiatan pengembangan diri lainnya	0	0	20.000.000	0	20,000,000
		Peningkatan motivasi kerja seluruh staf Kantor WRRIM/LPPM : Workshop Simulasi team-work	0	0	43.000.000	0	43,000,000
		Peningkatan keakraban antar pegawai di bawah koordinasi Kantor WRRIM/LPPM : darmawisata	0	0	97.500.000	0	97,500,000
		Penggerakan tenaga asisten pelaksana & tenaga pendukung	0	0	89.256.000	0	89,256,000
		Seragam kerja	0	0	30.600.000	0	30,600,000
	Sarana dan Prasarana		0	198.203.556	0	0	198,203,556
		Pengadaan mesin pengolah data elektronik	0	129.724.137	0	0	129,724,137
		Pengadaan perangkat komunikasi & audio visual	0	7.299.940	0	0	7,299,940
		Pengadaan Mesin-mesin untuk rumah tangga	0	2.001.000	0	0	2,001,000
		Pengadaan kendaraan roda 2	0	59.178.479	0	0	59,178,479
	Jumlah Administrasi dan Umum		18.000.000	407.550.872	801.665.877	0	1.227.216.749

PROGRAM KERJA & KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	RINCIAN SUBKEGIATAN	ANGGARAN BELANJA				TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	JASA PIHAK KETIGA	BARANG MODAL	
Kemitraan dan Auxiliary Business							
	Kemitraan/Kerma Pendidikan		13.615.834	0	9.193.219		22.809,053
		Pembayaran DPI 2008-2009	13.615.834	0	9.193.219		22,809,053
	Kemitraan/Kerma Penelitian		622.376.068	0	0		622,376,068
		Pembayaran DPI 2008-2009	622.376.068	0	0		622,376,068
	Kemitraan/Kerma Pengabdian Pada Masyarakat		89.293.894	0	162.604.350		251,898,244
		Pembayaran DPI 2008-2009	89.293.894	0	162.604.350		251,898,244
Jumlah			725.285.796	0	171.797.569		897.083.365
Kemitraan dan Auxiliary Business							
Jumlah Kelangsungan Operasi			32.022.824.089	12.889.492.410	22.693.592.503		67.605.909.002
Transformasi							
Jumlah Transformasi			0	0	0		0
PB Bidang Pendidikan							
Jumlah PB Bidang Pendidikan			0	0	0		0
PB Bidang Penelitian							
Penelitian							
	Administrasi Penelitian		10.000.000	0	5.000.000		15,000,000
		Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas Penelitian (Penajaman Roadmap PP)	10.000.000	0	5.000.000		15,000,000
Jumlah Penelitian			10.000.000	0	5.000.000		15.000.000
Jumlah PB Bidang Penelitian			10.000.000	0	5.000.000		15.000.000
PB Bidang Pengabdian Pada Masyarakat							
Pengabdian Pada Masyarakat							
	Presentasi dan Publikasi		25.000.000	10.000.000	15.000.000		50,000,000
		Pengembangan Knowledge Based System dalam PPM (Pengembangan ICT)	25.000.000	10.000.000	15.000.000		50,000,000
Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat			25.000.000	10.000.000	15.000.000		50.000.000
Jumlah PB Bidang Pengabdian Pada Masyarakat			25.000.000	10.000.000	15.000.000		50.000.000
PB Bidang Inovasi dan Entrepreneurship							
Jumlah PB Bidang Inovasi dan Entrepreneurship			0	0	0		0
PB Bidang Sumber Daya Manusia							
Jumlah PB Bidang Sumber Daya Manusia			0	0	0		0
PB Bidang Sarana dan Prasarana							
Administrasi dan Umum							
	Sarana dan Prasarana		0	0	0		0
		Pengadaan Peralatan Pendidikan (DIPA ITB 2011)	0	0	0	75.000.000.000	0
Jumlah Administrasi dan Umum			0	0	0	75.000.000.000	0
Jumlah PB Bidang Sarana dan Prasarana			0	0	0	75.000.000.000	0
PB Bidang Organisasi dan Manajemen							
Jumlah PB Bidang Organisasi dan Manajemen			0	0	0		0 0
PB Bidang Pendanaan							
Jumlah PB Bidang Pendanaan			0	0	0		0 0
Total			32.057.824.089	12.899.492.410	22.713.592.503	75.000.000.000	142.670.909.002

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

3.1 Program Kelangsungan Operasi

3.1.1 Bidang Penelitian

1) Proposal dan Survey

Aktivitas terkait dengan proposal dan survey merupakan tahap awal dari pelaksanaan penelitian. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari pengumuman penerimaan proposal riset (*call for proposal*), penyelenggaraan review proposal, penyampaian hasil review dan pengumuman keputusan pendanaan kegiatan penelitian bagi proposal yang dinyatakan layak.

Guna memfasilitasi teknis penyampaian proposal dari peneliti, dalam tahun 2011 LPPM telah memberlakukan sistem penerimaan proposal riset secara on-line. Keuntungan dengan penggunaan sistem on-line tersebut, tenggat waktu penyampaian proposal riset dari para peneliti dapat secara tegas ditetapkan melalui sistem.

Penilaian proposal dilakukan oleh Board of Reviewer dari Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan untuk proposal riset yang akan didanai oleh Dana Mandiri ITB atau dana-dana yang bersumber dari pihak mitra namun penilaian kelayakan proposal dipercayakan pada ITB, misalnya proposal yang didanai oleh Asahi Glass Foundation.

Untuk tahun 2011, jumlah proposal riset yang diterima sebanyak 613 judul, namun yang disetujui untuk didanai pelaksanaannya sebanyak 269 judul dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah proposal riset yang diusulkan dan jumlah yang didanai, 2011

No	Program	Jumlah Proposal Diusulkan	Jumlah Proposal Didanai
1	Asahi Glass Foundation	434	16
2	Hibah Bersaing DIKTI		14
3	Hibah Pascasarjana		5
4	Osaka Gas Foundation		3
5	Penelitian Fundamental		13
6	Riset dan Inovasi KK ITB		126
7	Hibah Riset IA ITB		20
8	Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional Lanjutan	11	8
9	Hibah Kompetensi Lanjutan	20	14
10	Hibah Strategis Nasional Lanjutan	16	12
11	RAPID	4	3
12	Hibah Unggulan Strategis Nasional	79	1
13	Program Insentif Ristik	49	34
Jumlah Total		613	269

Terkait dengan kegiatan ini, direncanakan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan riset dan seminar hasil riset. Namun dalam realisasinya,

monitoring and evaluasi hasil riset dilakukan melalui penyelenggaraan pameran hasil riset pada bulan November 2011.

2) Publikasi

Pelaksanaan kegiatan publikasi yang telah secara terus menerus dilakukan adalah penerbitan ITB Journal, yang terdiri dari:

- ITB Journal of Science (berbahasa Inggris)
- ITB Journal of Engineering Science (berbahasa Inggris)
- ITB Journal of Information and Communication Technology (berbahasa Inggris)
- ITB Journal of Visual Art and Design (berbahasa Indonesia)

ITB Journal merupakan penerbitan dengan edisi triwulanan. Jurnal yang telah berbahasa Inggris telah mendapat akreditasi internasional. Sebagaimana disyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, jumlah minimal penerbitan jurnal yang telah mendapat akreditasi internasional adalah sebanyak 300 eksemplar per penerbitan. Namun karena keterbatasan alokasi anggaran untuk pelaksanaan penerbitan jurnal maka pada tahun anggaran 2011 pelaksanaan penerbitan Jurnal hanya dilakukan sebanyak 100 eksemplar per penerbitan.

3) Administrasi Penelitian

Administrasi penelitian meliputi pelaksanaan agenda kerja dari Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan, melalui media komunikasi antar anggota komisi dalam bentuk pertemuan rutin mingguan.

Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kewirausahaan, beranggotakan wakil-wakil dari unit kegiatan akademis yang ditugasi oleh dekan terkait.

Terkait dengan bidang penelitian, Komisi menetapkan panduan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk memberikan masukan bagi Ketua LPPM berkenaan dengan kebijakan teknis mengenai pendistribusian pengelolaan pelaksanaan penelitian ke fakultas/sekolah, mekanisme pelaksanaan pengumuman penerimaan proposal riset secara serentak untuk seluruh program riset, dan kemudian Board of Reviewer yang memberikan penilaian sebagai dasar untuk pemberian dana penelitian dan pengelompokan proposal ke dalam program riset.

4) Pelaksanaan Penelitian

Kebijakan dalam pelaksanaan penelitian yang telah dijalankan sejak tahun 2010 adalah mengalihkan sebagian pengelolaan pelaksanaan kegiatan penelitian ke fakultas/sekolah untuk kegiatan penelitian yang berorientasi pada peningkatan kapasitas penelitian Kelompok Keahlian (KK). Sementara untuk penelitian yang bersifat lintas keilmuan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian yang dikoordinasikan oleh LPPM.

Proses pengalihan pengelolaan pelaksanaan penelitian dilakukan setelah diperoleh ketetapan judul-judul proposal yang terpilih untuk didanai pada tahun berjalan. Sementara pada tahap awal LPPM menjalankan proses administrasi mulai dari pengumuman penerimaan proposal (*call for proposal*), penyelenggaraan review proposal, penyampaian hasil review dan pengumuman keputusan pendanaan kegiatan penelitian bagi proposal yang dinyatakan layak. Rangkaian kegiatan

tersebut dalam RKA direalisasikan pada pelaksanaan subkegiatan Proposal dan Survey serta administrasi penelitian.

Sesuai kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan ITB, berdasarkan keputusan mengenai proposal yang didanai, LPPM melakukan pemilahan data untuk proposal yang didanai berdasarkan unit pengelola, yaitu fakultas/sekolah untuk proposal yang basis pelaksanaannya adalah Kelompok Keahlian (KK) dan LPPM untuk proposal yang basis pelaksanaannya adalah Pusat Penelitian (PP) atau Pusat (P).

Data pemilahan tersebut merupakan dasar untuk distribusi pengalihan pengelolaan pelaksanaan penelitian. Untuk tahun anggaran 2011, pengelolaan penelitian yang dialihkan ke fakultas/sekolah adalah penelitian yang didanai oleh:

- DIPA ITB (pencatatannya pada Sispran dikategorikan dalam Program Kegiatan Pendukung Akademik, yang secara spesifik dibahas pada bagian 3.1.3)
- DIPA Kementerian Riset dan Teknologi
- Dana Hibah Riset Ikatan Alumni ITB
- Dana mandiri ITB
- DIPA Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional

Pengalihan pengelolaan pelaksanaan penelitian ke fakultas sekolah untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pengelolaan pelaksanaan penelitian yang dialihkan ke F/S, 2011

Unit Pengelola	DIPA ITB		DIPA KNRT		IA ITB		MANDIRI ITB		DIPA DIKTI		GRAND TOTAL	
	Jml Judul	Nilai Kontrak	Jml Judul	Nilai Kontrak	Jml Judul	Nilai Kontrak	Jml Judul	Nilai Kontrak	Jml Judul	Nilai Kontrak	Jml Judul	Nilai Kontrak
FITB	1	50.000.000	1	247.400.000	0	-	7	309.600.000	1	87.500.000	10	694.500.000
FMIPA	15	669.950.000	3	793.200.000	9	490.000.000	49	2.449.997.800	9	869.500.000	85	5.272.647.800
FSRD	2	60.000.000	0	-	1	50.000.000	1	50.000.000	0	-	4	160.000.000
FTI	3	150.000.000	7	1.491.205.000	1	45.000.000	9	450.000.000	1	92.500.000	21	2.228.705.000
FTMD	3	620.000.000	7	1.795.888.000	1	50.000.000	11	549.820.000	6	899.500.000	28	3.915.208.000
FTSL	3	140.000.000	1	341.000.000	2	95.000.000	11	546.994.490	3	337.500.000	20	1.460.494.490
FTTM	0	-	1	328.002.000	0	-	8	399.790.000	3	240.000.000	12	967.792.000
SAPPK	1	30.000.000	0	-	1	50.000.000	11	542.340.600	1	65.000.000	14	687.340.600
SBM	0	-	0	-	0	-	3	149.800.000	0	-	3	149.800.000
SF	2	60.000.000	2	451.925.000	0	-	3	149.991.270	1	76.000.000	8	737.916.270
SITH	1	30.000.000	0	-	2	100.000.000	2	100.000.000	3	316.000.000	8	546.000.000
STEI	3	110.000.000	9	2.110.975.000	2	95.000.000	11	549.400.000	7	617.750.000	32	3.483.125.000
GRAND TOTAL	34	1.919.950.000	31	7.559.595.000	19	975.000.000	126	6.247.734.160	35	3.601.250.000	245	20.303.529.160

Kegiatan penelitian lainnya yang didanai dari kerjasama dengan para pihak baik instansi pemerintah, maupun swasta dalam dan luar negeri serta lembaga-lembaga swadaya (Non Governmental Organizational/NGO) dalam dan luar negeri, dikelola dan dilaksanakan langsung di bawah koordinasi LPPM.

Gambaran kegiatan kerjasama penelitian yang dikelola dan dilaksanakan di bawah koordinasi LPPM pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pelaksanaan penelitian yang dikoordinasikan di LPPM, 2011

No.	Sumber dana	Jumlah Judul	Nilai Kegiatan (Rp.)
1	DIPA ITB	1	100.000.000
2	DIPA Dikti Kementerian Diknas	12	2.817.260.000
3	DIPA Ditmenjur Kementerian Diknas	1	250.000.000
4	DIPA Kementerian Ristek	3	803.790.000
5	DIPA Hibah Riset Kementerian Pertanian	1	108.000.000
6	DIPA Kementerian Instansi pemerintah lainnya	5	3.419.962.500
7	DM Hibah Riset Ikatan Alumni ITB	2	450.000.000
8	DM Institusi Luar Negeri	27	16.836.128.544
9	DM Dana Mandiri ITB	9	2.130.050.000
10	DM Kerma	14	15.875.590.800
		75	42.790.781.844

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dengan dana dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional terdapat kegiatan Penyusunan Penyusunan Sistem Aplikasi Indeks Sitasi Jurnal Nasional dengan output yang diperuntukan bagi penyediaan fasilitas publikasi hasil-hasil penelitian dengan nilai kegiatan sebesar Rp. 400.000.000,00.

3.1.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1) Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Program kerja terdiri dari pelaksanaan kegiatan terkait dengan respons terhadap kejadian bencana dan kegiatan sebagai tindak lanjut terhadap hasil kegiatan penelitian.

Kegiatan tanggap bencana meliputi kegiatan pemberian bantuan bagi kelangsungan hidup para korban di wilayah bencana dan bantuan teknis keilmuan sebagai kegiatan kajian dalam rangka penanganan kondisi pasca bencana.

Tindak lanjut kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan wilayah binaan dengan menerapkan hasil-hasil penelitian dengan masyarakat. Kegiatan lainnya adalah kegiatan yang bersifat sosialisasi melalui kegiatan seminar, pameran, dan publikasi potensi ITB dalam pelaksanaan kerjasama, serta upaya penjangkaran kerjasama guna memberikan layanan kepakaran dengan para pihak terutama di daerah melalui kegiatan safari konsultasi IPTEKS. Guna mendukung realisasi kegiatan-kegiatan tersebut, disiapkan pula kegiatan untuk memfasilitasi kemungkinan perlunya pembentukan tim-tim adhoc dan kegiatan pendampingan.

2) Pelatihan dan Pendidikan

Sebagai kelengkapan untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, kebutuhan untuk alih pengetahuan dan keahlian teknis difasilitasi dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendidikan ketrampilan yang diselenggarakan melalui *Continuing Education Program* (CEP). Namun demikian, pada tahun 2011, kelangsungan CEP terkendala oleh kesenjangan komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit lain sehingga eksistensi dan peran CEP tampak tumpang tindih satu sama lain.

3.1.3 Pendukung Akademik

1) Diversifikasi dan Penguatan Akademik

Pada hakekatnya program kegiatan Pendukung Akademik bagi pelaksanaan program kerja Kantor WRRI merupakan pengelompokan kategori kegiatan yang digunakan untuk mengatasi masalah teknis dalam pencatatan administrasi kegiatan pada Sispran. Kegiatan yang dicatat dalam kategori ini dengan subkegiatan Diversifikasi dan Penguatan Akademik adalah pelaksanaan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari DIPA ITB. Kegiatan riset pada kategori ini termasuk yang dialihkan sebagian pengelolaan pelaksanaannya ke Fakultas dan Sekolah sebagaimana tertera dalam Tabel 3.2 di atas.

Tabel 3.5 Penelitian yang dicatat sebagai Program Kegiatan Pendukung Akademik, 2011

Unit Pengelola	DIPA ITB	
	Jml Judul	Nilai Kontrak
FITB	1	50.000.000
FMIPA	15	669.950.000
FSRD	2	60.000.000
FTI	3	150.000.000
FTMD	3	620.000.000
FTSL	3	140.000.000
SAPPK	1	30.000.000
SF	2	60.000.000
SITH	1	30.000.000
STEI	3	110.000.000
LPPM riset	1	100.000.000
LPPM pengabdian kepada masyarakat	2	200.000.000
GRAND TOTAL	37	2.219.950.000

3.1.4 Operasi dan Pemeliharaan

1) Operasi dan Pemeliharaan

Dalam menjalankan fungsi dan peran LPPM sebagai unit pengelola program riset dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tercantum dalam RKA, LPPM melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta peralatan yang digunakan untuk menunjang kelancaran operasional kegiatan dan pengadaan layanan administrasi untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai dengan dana mandiri ITB, dana hibah, maupun dana yang bersumber dari kerjasama dengan para pihak.

Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan berkaitan dengan pencapaian kinerja yang dinilai dari tingkat kepuasan peneliti/pelaksana kegiatan dalam memperoleh layanan administrasi dari LPPM. Untuk lingkup LPPM kegiatan operasi dan pemeliharaan mencakup kegiatan pemeliharaan kendaraan dan inventaris kantor. Kinerja secara rinci dilaporkan dalam Laporan Evaluasi Diri Tahun 2011.

2) Operasional

Sementara kegiatan operasional meliputi kegiatan operasional kantor dari Pusat Penelitian (PP) yang berlokasi di Gedung PAU, yang secara struktural berada di bawah koordinasi LPPM. Pada saat direncanakan, operasional kantor PP mencakup 5 (lima) PP, yakni:

- Energi Baru dan Terbarukan (PPEBT)
- Pusat Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK)
- Pusat Penelitian Pangan, Kesehatan dan Obat-Obatan (PPKO)
- Pusat Penelitian Pengelolaan Wilayah dan Infrastruktur (P3WI)
- Pusat Penelitian Produk Budaya dan Lingkungan (PPPBL)

Berdasarkan SK Rektor ITB No. 076/SK/I1.A/KP/2011 tanggal 1 Februari 2011 tentang Perubahan Pusat Mitigasi Bencana menjadi Pusat Penelitian Mitigasi Bencana, dan Pengangkatan Kepala PPMB, maka pada semester II tahun 2011 pelaksanaan operasional kantor PP bertambah menjadi 6 (enam). Pendanaan operasional PPPMB menggunakan dana RKA Kantor WRRRI/LPPM Semester I yang tidak terserap.

Secara capaian kinerja dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Diri Tahun 2011 terlampir.

3.1.5 Administrasi dan Umum

Seperti halnya pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan kegiatan administrasi dan umum ditujukan untuk membuat penyelenggaraan layanan administrasi LPPM berkinerja secara memadai dinilai dari tingkat kepuasan peneliti/pelaksana kegiatan. Dalam kegiatan administrasi dan umum, lingkup kegiatan mengenai pengadaan alat tulis kantor, bahan habis, peralatan kerja, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan aktivitas terkait dengan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi, dan motivasi kerja dari pelaksana administrasi di Kantor WRRRI/LPPM dan unit-unit kerja yang berada di bawah koordinasinya, melalui pelaksanaan kegiatan workshop, darmawisata, dan pengadaan pakaian seragam kerja.

Upaya peningkatan kinerja unit dilakukan pula dengan melakukan pengerahan 5 (enam) tenaga asisten pelaksana administrasi dan tim pengembang SIPPM melalui mekanisme Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Tenaga asisten bertugas untuk menangani pencatatan data pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran, sementara tim pengembang SIPPM melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem on-line pada SIPPM secara terus menerus guna meningkatkan efektifitas layanan SIPPM sebagai sarana untuk pencatatan kegiatan dan realisasi anggaran.

Dalam Laporan Evaluasi Diri Tahun 2011 terlampir, terterasecara rinci capaian kinerja untuk pelaksanaan kegiatan administrasi dan umum.

3.1.6 Kemitraan dan Auxiliary Business

Pelaksanaan kegiatan auxiliary dan business merupakan implementasi dari kegiatan penjangkangan kerjasama untuk bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja kegiatan diantaranya dinilai dari besaran nilai kegiatan berdasarkan angka yang tertera dalam kontrak kerja yang

ditandatangani tahun 2011. Besaran nilai kegiatan kerma merupakan capaian kinerja dari pelaksanaan kegiatan kemitraan dan auxiliary business.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan tersebut mencakup pula pelaksanaan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, yakni penyelesaian administrasi kegiatan secara internal melalui pelaksanaan pembayaran alokasi Dana Pengembangan Institusi (DPI) kepada para pelaksana pekerjaan. Sesuai dengan aturan yang berlaku proses pencairan DPI kepada pelaksana dilakukan pada akhir kegiatan dan dikenakan untuk kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya mengacu kepada Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 127 s.d. 131/SK/K01/KU/2007 tentang pengaturan kerjasama kelembagaan termasuk pengaturan mengenai DPI kerjasama.

1) Kemitraan/Kerma Pendidikan

Pelaksanaan kegiatan kerma pendidikan tahun 2011 termasuk diantaranya penyelesaian administrasi kegiatan tahun 2008-2009, yakni pembayaran Dana Pengembangan Institusi (DPI) yang menjadi bagian dari pelaksana kegiatan sebagaimana diatur dalam ketentuan pembagian alokasi DPI yang berlaku. Realisasi DPI kegiatan kerma pendidikan dilakukan untuk kegiatan tahun 2008-2009 sebagaimana tercantum dalam pra usulan RKA pada Bab II adalah sebesar Rp. 22.809.053,00.

Adapun nilai kontrak kegiatan kerma pendidikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2011 dengan kontrak tahun 2010 dan 2011 tertera dalam tabel berikut.

Tabel 3.6 Kerma Pendidikan dengan kontrak tahun 2010 dan 2011 yang dilaksanakan tahun 2011

No.	Sumber dana	Jumlah Judul dengan tahun kontrak		Nilai Kontrak (Rp.)
		2010	2011	
1	DIPADitjen Dikti Kementerian Diknas		3	1.415.750.000
2	DIPA Kementerian Diknas	2	1	1.605.000.000
3	DIPA Kementerian Ristek & BPPT		6	2.287.290.000
4	DIPA Kementerian Perhubungan		3	10.747.163.000
5	DIPA Kementerian ESDM		2	559.520.000
6	DIPA Kementerian Agama		1	77.120.000
7	DIPA Instansi Pemerintah Pusat lainnya		13	2.015.507.800
8	DIPA Instansi Pemerintah Daerah	1	1	327.200.000
9	DM Mitra Dalam Negeri		2	3.165.400.000
10	DM Mitra Luar Negeri	1	2	965.243.510
		4	34	23.165.194.310

2) Kemitraan/Kerma Penelitian

Sebagaimana tertera dalam Tabel 3.3. Pelaksanaan penelitian yang dikoordinasikan di LPPM, 2011, kegiatan kerjasama penelitian yang dikoordinasikan di LPPM dengan sumber dana dari Dana Masyarakat (DM) sebanyak 14 judul kegiatan dengan nilai kegiatan sebesar Rp. 15.875.590.800,00. Kegiatan kerma penelitian dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan tahun 2011 sebanyak 5 (lima) judul dengan total nilai kontrak sebesar Rp. 3.419.962.500,00. Secara rincian nilai kegiatan kerma penelitian yang dilaksanakan tahun 2011 tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Kerma Penelitian yang dilaksanakan tahun 2011

No.	Sumber dana kerma penelitian	Jumlah Judul	Nilai Kegiatan (Rp.)
1	DIPA Instansi Pemerintah Pusat	2	2.900.000.000
2	DIPA Instansi Pemerintah Daerah	3	519.962.500
3	DM BUMN	6	12.729.415.800
4	DM Swasta Nasional	4	608.115.000
5	DM Swasta & Institusi Internasional	4	1.945.000.000
Total		19	18.702.493.300

Pelaksanaan kegiatan kerma penelitian sebagian diantaranya bersifat multi tahun, seperti kerjasama dengan PT. Bio Farma hingga tahun 2012, dengan PT Pertamina (Persero) hingga tahun 2014, dan dengan Total Indonesia hingga tahun 2016.

Adapun realisasi DPI tahun 2008 – 2009 untuk kerma penelitian adalah sebesar Rp. 622.376.068,00.

3) Kemitraan/Kerma Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan kerma pengabdian kepada masyarakat tahun 2011, selain kegiatan yang berdasarkan tahun kontrak 2011 diproses pula kegiatan-kegiatan yang bersifat multi tahun dengan kontrak tahun-tahun sebelumnya. Untuk kegiatan kerma pengabdian kepada masyarakat dengan tahun kontrak 2010 dan 2011 mencakup 56 judul kegiatan yang dilaksanakan dengan dana atau kerjasama dengan para pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta nasional dan internasional.

Tabel 3.8 Kerma Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tahun 2011 dengan tahun kontrak 2010 dan 2011

No.	Sumber dana	Jumlah Judul dengan		Nilai Kontrak (Rp.)
		2010	2011	
1	DIPA Instansi Pemerintah Pusat		18	1.439.716.400
2	DIPA Instansi Pemerintah Daerah		13	2.726.954.500
3	DM BUMN	1	8	5.029.483.300
4	DM Swasta Nasional	1	4	2.280.337.547
5	DM Swasta & Institusi Internasional	1	10	16.262.195.683
		3	53	27.738.687.430

Adapun besaran realisasi DPI untuk kerma pengabdian kepada masyarakat adalah sebesar Rp. 251.898.244,00.

3.2 Program Transformasi

Program Transformasi atau Program Pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2011 meliputi bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang sarana dan prasarana. Rincian dari realisasi kegiatan pada program transformasi/pengembangan dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Diri Tahun 2011 terlampir.

3.2.1 Bidang Penelitian

Pada bidang penelitian, kegiatan program pengembangan direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas, kualitas dan dan produktivitas penelitian.

Sebagaimana tercantum pada bagian mengenai program kerja, peningkatan kapasitas, kualitas dan dan produktivitas penelitian merupakan salah satu sasaran program strategis bagi bidang penelitian. Untuk program pengembangannya, tahun 2012 dilaksanakan kegiatan penajaman roadmap Pusat Penelitian (PP). Hal ini dirasa perlu sehubungan dengan pendefinisian kembali masing-masing PP, baik dari segi nama yang secara implisit mencerminkan lingkup kerjanya.

Kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan program tersebut adalah perubahan dari jumlah PP, penggantian sejumlah nama PP, dan pembentukan PP baru.

Tabel 3.9 Perubahan terkait Kebijakan tentang Pusat Penelitian (PP)

No.	Semula	Menjadi	Keterangan
1	PP Energi Berkelanjutan (PPEB)	PP Energi Baru dan Terbarukan (PPEBT)	SK Rektor ITB No. 054/SK/I1.A/KP/2011 tanggal 1 Februari 2011
2	PP Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK)	Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK)	
3	PP Bioteknologi (PP Biotek)	Pangan, Kesehatan dan Obat-Obatan (PPKO)	
4	PP Pengelolaan Lingkungan Wilayah, dan Infrastruktur (PPPLWI)	Pengelolaan Wilayah dan Infrastruktur (P3WI)	
5	PP Seni Rupa dan Desain (PPSRD)	Produk Budaya dan Lingkungan (PPPBL)	
6	-	PP Mitigasi Bencana (PPMB)	<ul style="list-style-type: none">• SK Rektor ITB No. 076/SK/I1.A/KP/2011 tanggal 1 Februari 2011• Semula Pusat Mitigasi Bencana (PMB)

3.2.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Program pengembangan untuk bidang pengabdian kepada masyarakat adalah pada kegiatan presentasi dan publikasi. Implementasi kegiatan ditujukan untuk pencapaian salah satu kinerja pada sasaran strategis program pengabdian kepada masyarakat, yakni membangun knowledge based system secara institusional dalam pengabdian masyarakat.

Dalam konteks di atas, kegiatan yang dilaksanakan adalah menyediakan perangkat lunak yang digunakan terutama untuk memfasilitasi presentasi dan publikasi hasil-hasil penelitian sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas dan oleh karenanya dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pencapaian ITB sebagai institusi pendidikan bertaraf internasional.

Terkait dengan pengembangan sistem tersebut, dilakukan pula diseminasi pengetahuan praktis berkenaan dengan pengenalan sistem indexing publikasi pada lembaga-lembaga akreditasi berskala internasional melalui pelatihan-pelatihan.

3.2.3 Bidang Sarana dan Prasarana

Program pengembangan untuk bidang sarana dan prasarana merupakan pelaksanaan kegiatan administrasi dan umum dalam bentuk pengadaan peralatan pendidikan yang didanai melalui skema DIPA ITB.

Pelaksanaan kegiatan tersebut semula tidak tercantum dalam RKA Kantor WRRI/LPPM, namun dengan disetujuinya pendanaan proposal terkait kegiatan tersebut oleh pihak Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional dan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan, maka kegiatan tersebut direalisasi di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi (WRRI) berdasarakan usulan dari fakultas/sekolah.

BAB IV EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Evaluasi pelaksanaan program terkait dengan realisasi Rencana Kegiatan dan Anggaran secara detail tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri Tahun 2011 terlampir.

Sementara evaluasi pada bagian ini merupakan catatan-catatan untuk melengkapi data evaluasi diri yang dibuat berdasarkan format yang telah disiapkan oleh Direktorat Perencanaan.

4.1 Bidang Penelitian

Secara umum, pelaksanaan kegiatan untuk bidang penelitian telah berjalan secara terstruktur. Perubahan-perubahan yang terjadi karena munculnya kebijakan baru dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan kegiatan secara relatif dapat dengan mudah diikuti dan disesuaikan. Sejumlah kebijakan yang menunjukkan terjadinya peningkatan efektifitas layanan administrasi kegiatan diantaranya adalah:

- 1) Pengalihan pengelolaan pelaksanaan riset dari LPPM ke fakultas/sekolah. Peningkatan efektifitas layanan administrasi semakin dirasakan sejalan dengan penggunaan SIPPMM sebagai sarana untuk pencatatan kegiatan secara on-line. Meskipun demikian, peningkatan efektifitas layanan belum merata pada tingkat fakultas/sekolah sebagai akibat dari perbedaan kesiapan dari fakultas/sekolah terkait dalam menerima pengalihan pelaksanaan layanan administrasi riset tersebut. Hal yang perlu dicermati oleh LPPM sebagai lembaga yang mempunyai tugas koordinasi untuk pelaksanaan kegiatan riset adalah memanfaatkan secara optimal keberadaan SIPPMM dengan mengakses data pada SIPPMM sebagai sumber untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi.
- 2) Sistem penerimaan proposal riset yang dibuat menjadi 1 (satu) kali 'call for proposal' untuk seluruh program riset sehingga skala kegiatan riset pada tahun berjalan berdasarkan jumlah proposal riset yang dinilai layak untuk didanai dan distribusi riset berdasarkan sumber dana telah dapat diketahui sejak awal. Sistem ini membuka persaingan yang lebih luas bagi para peneliti dalam mendapatkan dana kegiatan riset dibandingkan dengan sistem penerimaan proposal riset yang dilakukan per program riset. Dalam eksekusinya, penerapan kebijakan ini telah memangkaskan pengulangan kegiatan administrasi penerimaan proposal.
- 3) Pendanaan penerbitan ITB Journal perlu mendapat prioritas agar persyaratan bagi jurnal yang telah mendapat akreditasi internasional yakni terbit dengan 300 eksemplar per kali terbit dapat dipenuhi. Hal tersebut merupakan dukungan bagi pencapaian target ITB menjadi lembaga pendidikan berskala internasional berdasarkan indeks sitasi jurnal.

4.2 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan untuk bidang pengabdian belum terstruktur sebagaimana halnya pelaksanaan kegiatan untuk bidang penelitian. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh karakteristik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cenderung untuk bersifat responsif, terutama untuk kegiatan terkait dengan kejadian bencana. Kegiatan pemberian bantuan untuk kelangsungan hidup para korban bencana, sejak perencanaan dapat ditetapkan jenis kegiatannya namun tidak dapat ditetapkan skala kegiatannya sehingga tidak dapat secara akurat diperkirakan kebutuhan anggarannya. Sementara kegiatan terkait bencana untuk bantuan keilmuan yang merupakan kegiatan kajian untuk penanganan lokasi pasca bencana, baik jenis kegiatan maupun skala kegiatan serta besaran anggaran yang diperlukan tidak dapat ditetapkan dari awal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan secara terus menerus adalah kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi yang di dalamnya merupakan kegiatan pengembangan wilayah binaan. Kegiatan tersebut bergulir dalam kerangka proses "snow ball effect". Pada tahun 2011, pelaksanaan kegiatan berlokasi di Kabupaten Bora berawal dari upaya pemberdayaan masyarakat terkait dengan kebutuhan akan bantuan pengelolaan air permukaan pada embung (danau) untuk kehidupan masyarakat setempat. Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut meluas pada pemberdayaan sumberdaya lokal untuk peningkatan taraf hidup masyarakat.

Transfer teknologi yang dilakukan adalah budidaya jamur sebagai karya tindak dari Pusat Ilmu Hayati dan teknologi produksi biogas sebagai karya tindak dari Laboratorium Produksi LPPM.

Yang perlu menjadi catatan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pembuatan dokumentasi proses yang terjadi di lapangan secara sistematis. Hal ini akan memudahkan proses diseminasi dari kegiatan tersebut.

4.3 Bidang Kemitraan/Kerjasama

Kegiatan berkenaan dengan bidang kerjasama dilaksanakan dalam 3 (tiga) kategori kegiatan, yakni kemitraan/kerjasama pendidikan, kemitraan/kerjasama penelitian, dan kemitraan/kerjasama pengabdian kepada masyarakat. Skala kegiatan pada masing-masing kegiatan merupakan capaian kinerja dari kegiatan tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan/kerjasama diantaranya adalah kelengkapan data kegiatan kerjasama perlu secara disiplin dicatat dalam SIPPM sehingga akan meningkatkan efektifitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan;